Pemahaman

Sistem Akreditasi PT Online

(SAPTO) BAN PT

INSTRUMEN BARU

IAI KAPd

Universitas Udayana, 13 April 2019

Pemahaman Akreditasi BAN PT

Prof. Drs. Djoko Suhardjanto, M.Com (Hons), PhD, Ak, CA

- Ketua Divisi Akreditasi IAI KAPd
- Ketua Umum IAI Komisariat Surakarta
- FEB Universitas Sebelas Maret Surakarta

- **HP/WA: +62 81329 2656 82**
- **Email: djoko.suhardjanto@yahoo.com**

Dasar Hukum APT/APS:

Permenristekdikti No.32 Tahun 2016 tentang Akreditasi PS dan PT (sebagai pengganti Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi).

Pasal 1:

- Akreditasi adalah kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi.

Permenristekdikti No.32 Tahun 2016:

Pasal 2:

1. Akreditasi merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
2. Akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan:

   a. menentukan kelayakan PS dan PT berdasarkan kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

   b. menjamin mutu PS dan PT secara eksternal baik bidang akademik maupun non akademik untuk melindungi kepentingan mahasiswa dan masyarakat.

Akreditasi BAN PT (APS-APT)

- Bersifat **Mandatory/Wajib**
- Merupakan **ruh (hidup mati)** PS dan/atau PT.

APS BAN PT

Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS):

- IAPS 1.0 (1996)
- IAPS 2.0 (2000)
- IAPS 3.0 (2008)
- **IAPS 4.0 (2018)**

Perubahan IAPS BAN PT:

IAPS 3.0 (SAPTO)		IAPS 4.0 (SAPTO)
Pengusul: **Program Study**		Pengusul: **Unit Pengelola PS** (Departemen/Jurusan, Fakultas, STIE)
7 Standar		9 Kriteria
1. Borang 3A, 2. Borang 3B, 3. ED		1. LED (Laporan Evaluasi Diri), 2. LKA (Laporan Kinerja Akademik)
Fokus: Input - Proses		Fokus: Output - Outcome
Berakhir : 31 Desember 2018* **31 Maret 2019**		Mulai: 1 Januari 2019* **1 April 2018**
		Sosialisasi: Mulai November 2018

Perubahan IAPS BAN PT:

IAPS 3.0 (SAPTO)		IAPS 4.0 (SAPTO)
Saran Asesor: **Formalitas**		Saran Asesor: **Menjadi Fokus Asesor untuk reakreditasi berikutnya**
Status/Peringkat Akreditasi: PA: A, B, C SA: Terakreditasi/Tidak		Status/Peringkat Akreditasi: PA: Unggul, Baik Sekali, Baik SA: Terakreditasi /Tidak

APS BAN PT

Perubahan IAPS 4.0:

- Unit pengusul akreditasi adalah **Unit Pengelola Program Studi** (bukan lagi PS seperti saat ini)
- Penggunaan **9 kriteria**
- Orientasi **Output-Outcome** (misal publikasi, waktu tunggu lulusan)

APS BAN PT

Perubahan IAPS 4.0:

- IAPS 4.0 terdiri dari
- **Laporan Evaluasi Diri (LED) dan**
- **Laporan Kinerja Akademik (LKA)**

APS BAN PT

Perubahan IAPS 4.0:

- **LED** menggambarkan status dan analisis capaian setiap kriteria
  - Unit pengelola PS diharapkan mampu mengidentifikasi kekuatan yang dimiliki dan aspek yang perlu mendapatkan perbaikan di PS yang diusulkan akreditasinya

APS BAN PT

Perubahan IAPS 4.0:

- **Laporan Kinerja Akademik (LKA)** memuat data capaian indikator kinerja PS, yang secara bertahap akan diintegrasikan dengan PD-Dikti.

Standar dan Kriteria Instrumen BAN PT Sebelum dan Sesudah SN dikti 2015 (Permenristekdikti No. 44/2015)

Sebelum SN Dikti 2015

- **7 standar BAN PT:**

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran
2. Tatapamong dan manajemen
3. Mahasiswa
4. Sumber Daya Manusia
5. Kurikulum
6. Keuangan, Sarana/Prasarana
7. Riset dan Kerjasama

Setelah SN Dikti 2015

- **9 Kriteria SN Dikti 2015:**

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
3. Mahasiswa
4. Sumber Daya Manusia
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana
6. Pendidikan
7. Penelitian
8. Pengabdian kepada Masyarakat
9. Luaran dan Capaian Tridharma

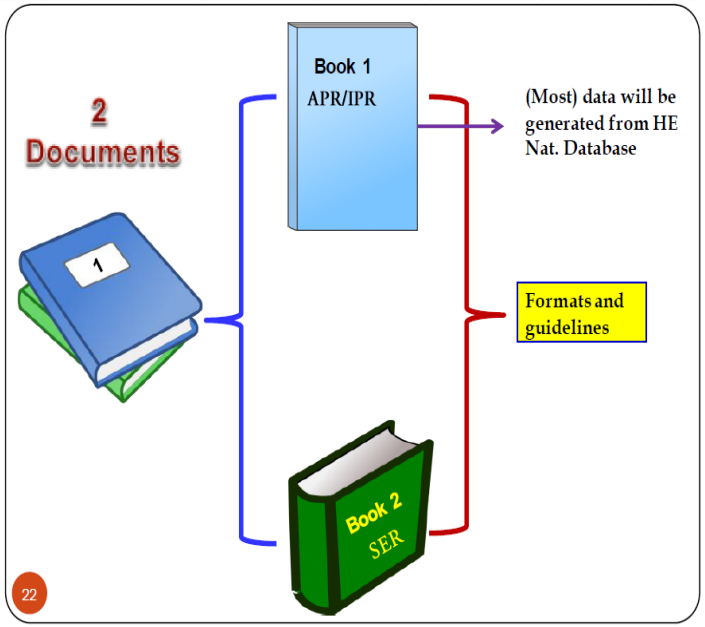
Instrumen Lama vs Baru

	No	Current Standards	New Criteria
Standards and Criteria	1	Vision, Mission, Objective, and Strategy	Vision, Mission, Objective, and Strategy
	2	Governance, Leadership, Management, and Quality Assurance	Governance, management, and collaboration
	3	Student and Alumni	Student
	4	Human Resources	Human resources
	5	Curriculum, Learning and Academic Atmosphere	Finance, asset, and facility
	6	Budget, Asset - Facility, and Information System	Teaching and learning
	7	Research, Public Services, and Collaboration	Research
	8		Public services
	9		Outputs and outcomes

Dua dokumen utama akreditasi instrumen baru BAN PT

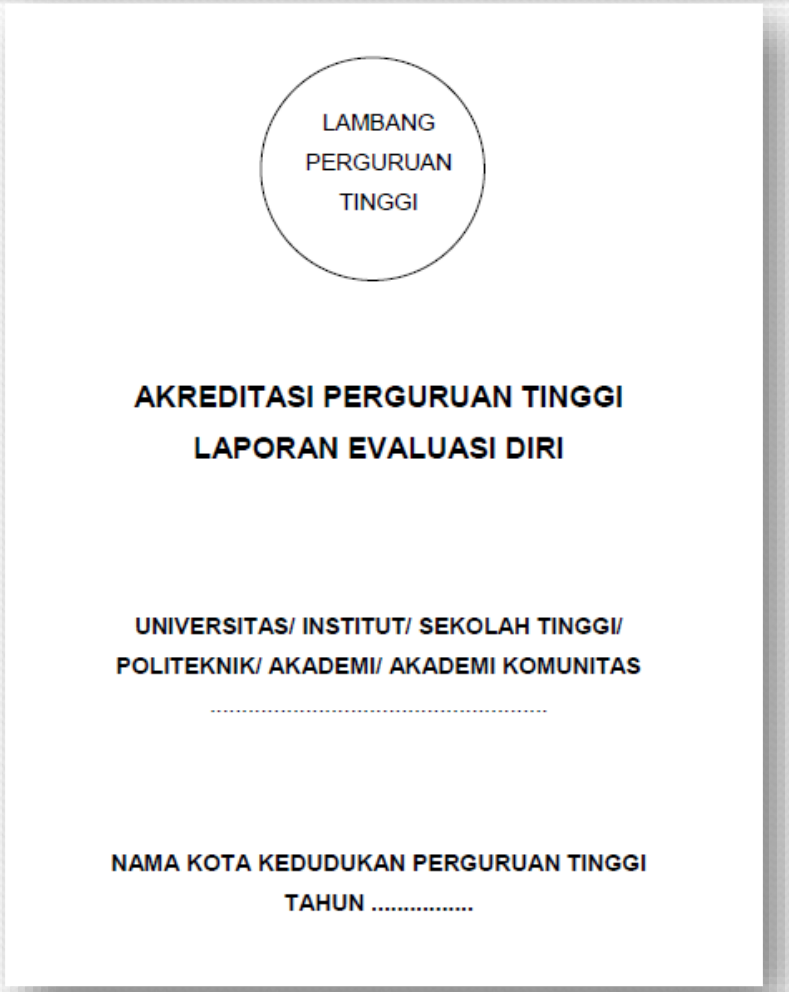
A. **Akreditasi Pogram Studi:**
   I. Dokumen Laporan Evaluasi Diri Program Studi
   II. Dokumen Laporan Kinerja Akademik Program Studi

B. **Akreditasi Perguruan Tinggi:**
   I. Dokumen Laporan Evaluasi Diri Perguruan Tinggi
   II. Dokumen Laporan Kinerja Perguruan Tinggi



Dokumen yang disubmit APT 3.0

1. Laporan Evaluasi Diri (LED)



LAMBANG
PERGURUAN
TINGGI

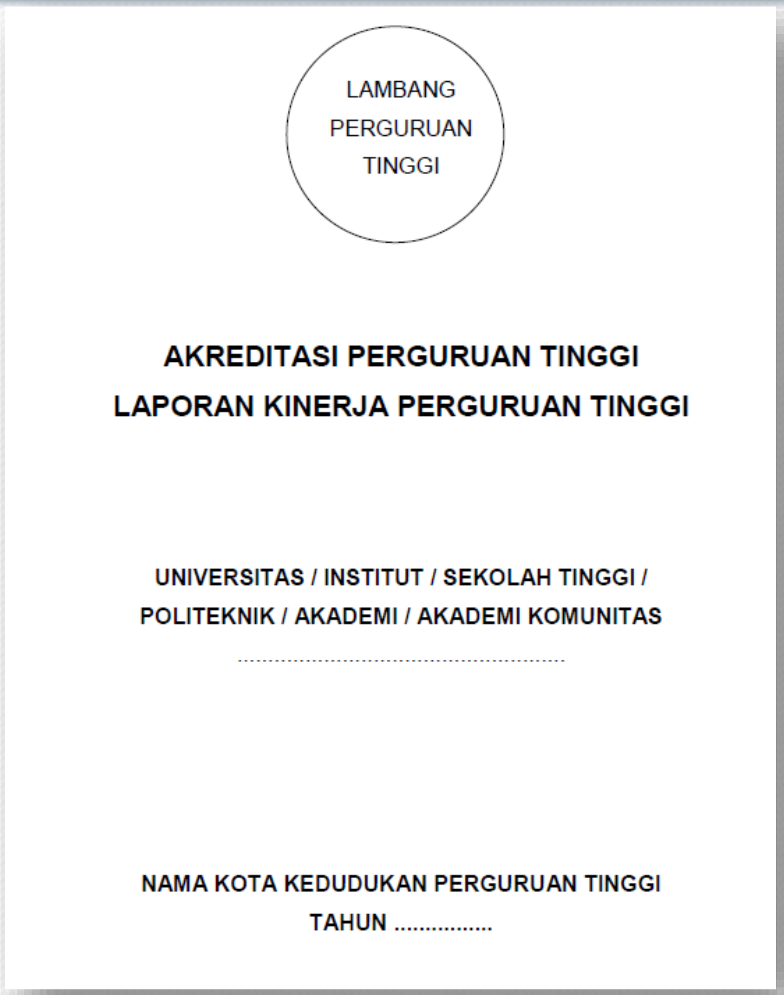
AKREDITASI PERGURUAN TINGGI
LAPORAN EVALUASI DIRI

UNIVERSITAS/ INSTITUT/ SEKOLAH TINGGI/
POLITEKNIK/ AKADEMI/ AKADEMI KOMUNITAS

.....

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI
TAHUN .....

2. Laporan Kinerja Perguruan Tinggi (LKPT)



LAMBANG
PERGURUAN
TINGGI

AKREDITASI PERGURUAN TINGGI
LAPORAN KINERJA PERGURUAN TINGGI

UNIVERSITAS / INSTITUT / SEKOLAH TINGGI /
POLITEKNIK / AKADEMI / AKADEMI KOMUNITAS

.....

NAMA KOTA KEDUDUKAN PERGURUAN TINGGI
TAHUN .....

APS BAN PT

Perubahan IAPS 4.0:

- Hasil akreditasi dinyatakan dalam bentuk ***status akreditasi*** dan ***peringkat terakreditasi*** *sbb:*

➢ Status akreditasi : Terakreditasi atau Tidak Terakreditasi

➢ Peringkat Terakreditasi : Baik, Baik Sekali, Unggul

Permenristekdikti No.32 Tahun 2016:

Kebijakan Akreditasi

Pasal 3:

1. Akreditasi dilakukan terhadap Program Studi **dan** Perguruan Tinggi berdasarkan interaksi antarstandar di dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Luaran proses akreditasi dinyatakan dengan status akreditasi PS dan PT.
3. Status akreditasi PS dan PT terdiri atas:

   a. terakreditasi; dan b. tidak terakreditasi.

Permenristekdikti No.32 Tahun 2016:

Kebijakan Akreditasi

Pasal 3:

4. Peringkat terakreditasi PS dan PT terdiri atas:
   a. terakreditasi **baik**;
   b. terakreditasi **baik sekali**;
   c. terakreditasi **unggul**.

5. Makna peringkat terakreditasi PS dan PT sebagai berikut:
   a. terakreditasi baik, yaitu memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
   b. terakreditasi baik sekali dan terakreditasi unggul, yaitu melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

SKORING DAN STATUS

No.	Rentang Skor AIPT	Status APT
1	Skor ≥ 361 *	Unggul
2	300 < Skor ≤ 360 *	Baik Sekali
3	200 ≤ Skor ≤ 300 *	Baik
4	Skor < 200	Tidak Terakreditasi

Masa berlaku 5 tahun
*ada syarat wajib dan syarat perlu
Skoring : 0 – 4

Syarat Perlu dan Syarat Wajib Instrumen Baru APT

		Syarat Perlu		Syarat Wajib
No	Butir Penilaian	Unggul	Baik Sekali	Terakreditasi
1	Skor akreditasi program studi	Skor Tabel 1.b. minimal 3.5	Skor Tabel 1.b. minimal 2.5	Terpenuhinya SN-Dikti
2	Skor Jurnal (Internasional/Nasional bereputasi, Nasional)	Skor Tabel 5.f. minimal 3.5	Skor Tabel 5.f. minimal 2.5	
3	Persentase Visiting Lecturers/ Invited Speakers	Nilai $N_{internasional}/N_{DT}$ minimal 1%	Nilai $N_{nasional\ dan\ internasional}/N_{DT}$ minimal 1%	
4	Kerjasama Internasional Pendidikan	(Rasio program DD Internasional dan Program Pertukaran Dosen Mahasiswa dan Program Alih Kredit, dan lain yang relevan)/N_F minimal 10%.	Rasio program DD Nasional/N_F minimal 10%.	
5	Skor Produktivitas Penelitian	Tabel 3.c.1 minimal 3.5	Tabel 3.c.1 minimal 3.0	

Syarat Perlu dan Syarat Wajib Instrumen Baru APS

Syarat terakreditasi Unggul:

*** Biaya penelitian Rp 20 juta/ judul**

*** Ada pengakuan internasional**

*** 50% LK**

(draft Panduan LKPS APS 4.0, tgl 8 Agust 2018)

APS BAN PT

IAPS 4.0:

- **Mulai efektif diterapkan 1 April 2019:**
  - Usulan akreditasi yang disampaikan mulai 1 April 2019 **harus** menggunakan IAPS 4.0.
  - Usulan akreditasi yang diterima sebelum 1 April 2019 masih menggunakan instrumen yang berlaku pada saat ini.

➢ ***Batas waktu diubah menjadi 1 April 2019**

APS BAN PT

IAPS 4.0:

- Rencananya, BAN-PT menyelenggarakan pelatihan ***mulai bulan Oktober 2018 namun sampai saat ini belum ada pelatihan instrumen baru.***
- Pelatihan diselenggarakan bekerjasama dengan Kopertis (LLDikti), asosiasi perguruan tinggi, serta pihak lain yang terkait.

APS BAN PT

IAPS 4.0:

- Terhitung sejak 26 Juni 2018, melalui SAPTO, BAN-PT menerbitkan Keputusan tentang Status dan Peringkat Terakreditasi serta Sertifikat Akreditasi dalam bentuk dokumen elektronik dengan tanda tangan elektronik (**TT-e) Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT.**

APS BAN PT

IAPS 4.0:

- Tanda Tangan Digital/Elektronik (TT-e) adalah tanda tangan yang terdiri atas informasi elektronik yang dilekatkan, terasosiasi, atau terkait dengan informasi elektronik lainnya yang digunakan sebagai alat verifikasi dan autentikasi.

APS BAN PT

Ada 8 varian IAPS 4.0 untuk

1) Program Diploma
2) Program Sarjana Terapan
3) Program Sarjana
4) Program Profesi
5) Program Magister Terapan
6) Program Magister
7) Program Doktor Terapan
8) Program Doktor

Permenristekdikti No.32 Tahun 2016:

Instrumen Akreditasi

Pasal 7:

Ayat 2.

Instrumen akreditasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas: a. instrumen akreditasi untuk Program Studi (APS); dan b. instrumen akreditasi untuk Perguruan Tinggi (APT).

Ayat 4.

Instrumen APS sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a disusun berdasarkan:

- a. jenis pendidikan, yaitu vokasi, akademik, profesi;
- b. program pendidikan, yaitu program diploma, sarjana, sarjana terapan, magister, magister terapan, profesi, spesialis, doktor, dan doktor terapan

Akreditasi BAN PT
APS-APT

- Akreditasi merupakan kegiatan evaluasi aktivitas PS/PT selama tahun borang (aktivitas nyata...apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana: **5W1H**)
- Borang merupakan pelaporan aktivitas PS/PT, bukan **Bo**hong dan nga**rang**

Akreditasi

1. Akreditasi **bukanlah tujuan**, namun sebagai proses penjaminan mutu pendidikan,
2. **Pengelola PT/PS** merupakan pihak yang bertanggungjawab atas mutu pendidikan,
3. Akreditasi merupakan proses penilaian oleh **pihak eksternal**, dan

Instrument APT/APS 7 Standar:

Akreditasi	Bobot	Keterangan
APT (101 + 11)	90 %	Governance (Tata Kelola)
	10 %	
APS (100 + 11 + 44)	75 %	Profil PS
	10 %	
	15 %	Manajemen

Paradigma Input - Proses

Aspek	Input	Proses	Output	Outcome
Rerata	50.71 %	33.53 %	6.97 %	8.79 %

IAPT 3.0 "9 Kriteria" 2018:

- Paradigma **Output – Outcome**
- Identifikasi Kekuatan dan *Areas for Improvements*
- Terdiri 2 komponen:

  Laporan Kinerja Akademik dan Laporan Evaluasi Diri

		PTS	PTN		
			Saker	BLU	BH
Akademik	Universitas				
	Institut				
	Sekolah Tinggi				
Vokasi	Politeknik				
	Akademi				
	Akademi Komunitas				

IAPT 3.0 “9 Kriteria” 2018:

PT Akademik:

Kriteria		Persentase
A	Kondisi Eksternal	1.00
B	Profil Institusi	1.00
C	Kriteria 9	96.20
D	Analisis & Program Pengembangan	1.80

IAPT 3.0 “9 Kriteria” 2018:

9 Kriteria (standar):

Kriteria		Persentase
1	VMTS	3.70
2	Tata Pamong & Kerjasama	11.10
3	Mahasiswa	7.40
4	SDM	11.10
5	Keuangan, Sarana & Prasarana	7.40
6	Pengajaran	11.10
7	Penelitian	7.40
8	Abdimas	3.70
9	Luaran dan Capaian Tridarma	37.00

Sistem Akreditasi:

Peraturan BAN PT No. 2 tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (SAN Dikti)

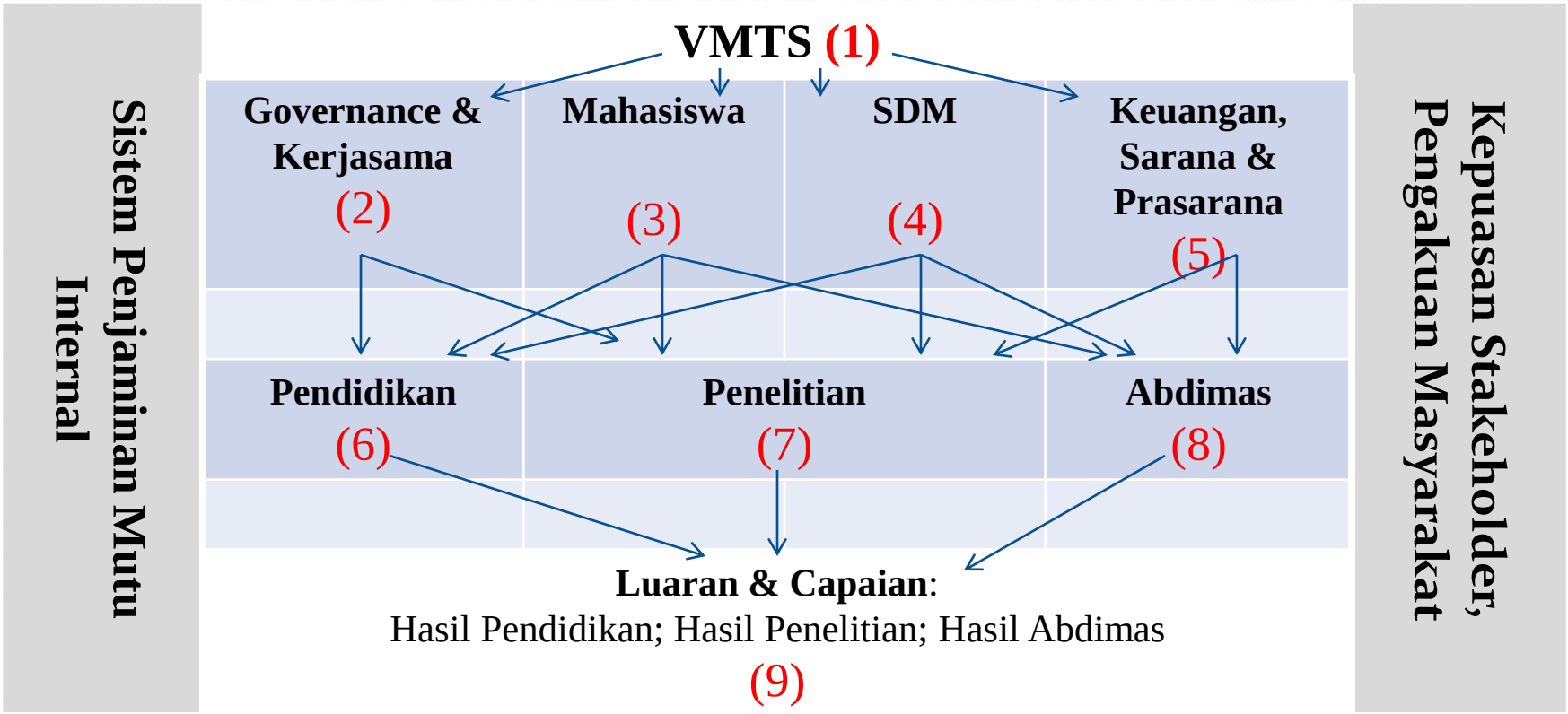
- **Akreditasi PT oleh BAN PT**
- **Akreditasi PS oleh Lembaga Akreditasi Mandiri**
- **Akreditasi LAM oleh BAN PT**

Sistem Akreditasi BAN PT:

Tahun		Keterangan
2018 (1 Oktober)		Implementasi **IAPT 3.0 (9 kriteria)**
2019 (1 April)		Implementasi **IAPS 4.0 (9 kriteria)**
	➢	SAPTO
	➢	**LED + LKA**
	➢	Unit Pengelola PS sebagai Pengusul Akreditasi
	➢	Fokus: Output dan Outcome

Sistem Akreditasi BAN PT:

(Peraturan BAN PT No. 2 tahun 2017)





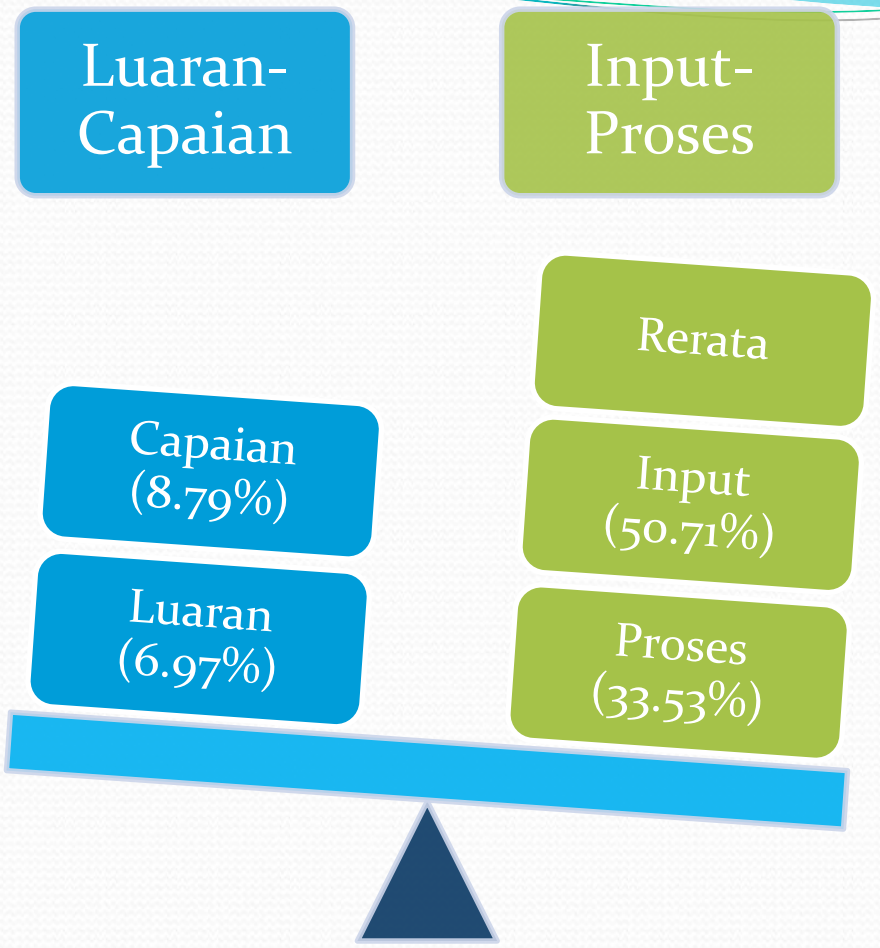
Siklus peningkatan mutu berkelanjutan melalui SPMI dan SPME (Peraturan BAN PT No 2 tahun 2017 tentang SAN-Dikti

Instrumen dan Asesmen yang berlaku saat Ini

Jenjang	Sumber Penilaian	Bobot	Deskripsi & Asesmen
AIPT	Borang PT (101 butir)	90 %	Tata pamong
	Evaluasi Diri (11 butir)	10 %	
APS	Borang PS (98-103 butir)	75 %	Profil PS
	Evaluasi Diri PS (11 point)	10 %	
	Borang Pengelola PS (44 point)	15 %	Manajemen

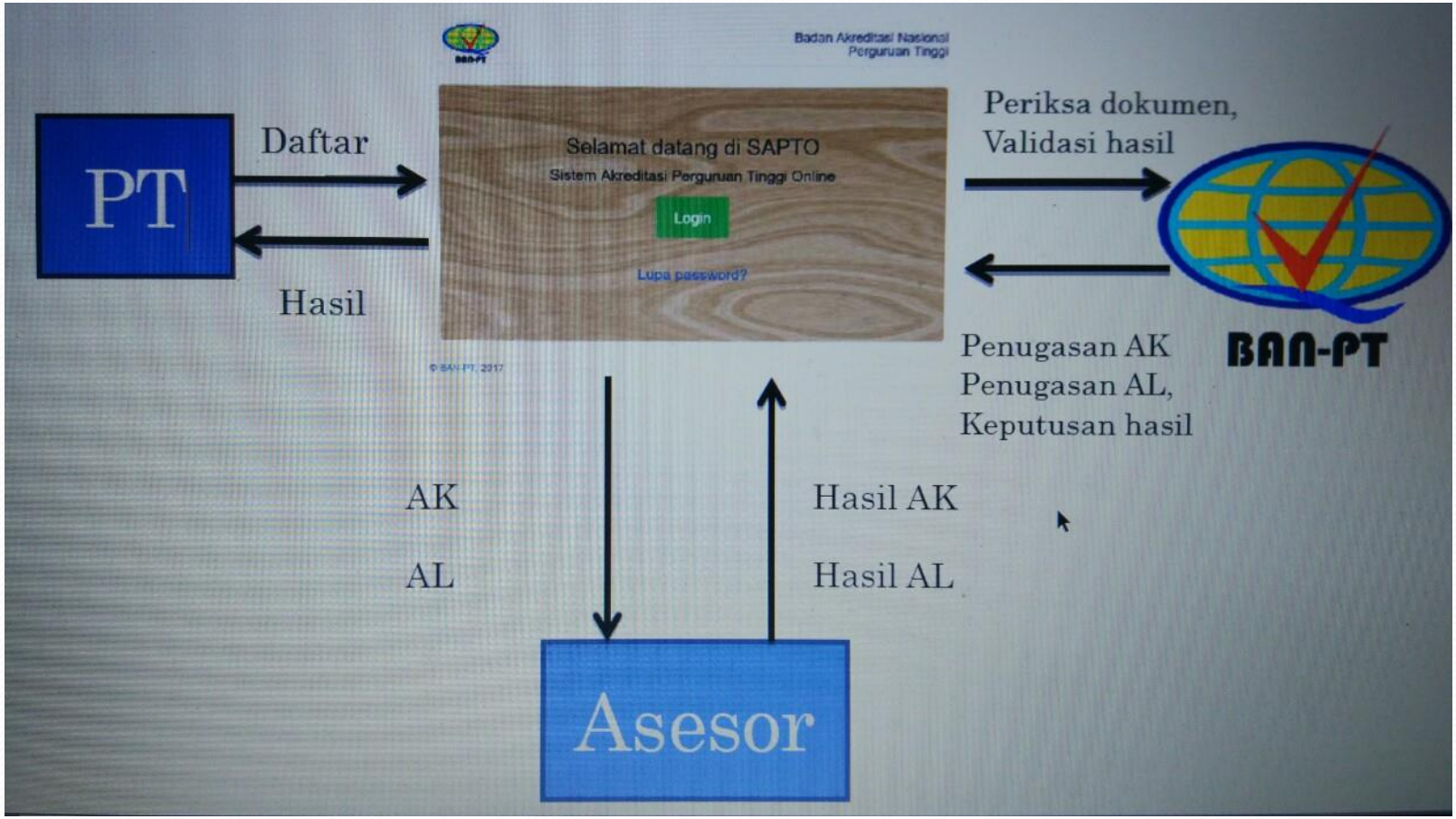
Aspect	Input	Process	Output	Outcome
Average	50.71%	33.53%	6.97%	8.79%

Instrumen bersifat generik dan belum mampu mengukur kekhasan Institusi dan Program Studi



Instrumen Sekarang → Belum Seimbang

Proses APT/APS:



Proses AK (Asesmen Kecukupan) APT/APS:

- Secara umum proses atau tahapan pelaksanaan Asesmen Kecukupan (AK) dengan SAPTO adalah sama dengan AK konvensional/dokumen hardcopy
- Asesor hanya mengisi item kualitatif, item kuantitatif secara otomatis diisi oleh mesin saat PS pengusul melakukan unggah data borang. **JANGAN SAMPAI SALAH MENGISI DATA KUANTITATIF**.
- Proses AK berisi tahap Unggah hasil akses- SPLIT-VALIDASI-Persetujuan visitasi (AL)

Proses APS (SAPTO):

1. **Asesor: 2 orang**
2. **Asesmen Kecukupan (bisa butuh 10 hari setiap PS)**

- ✓ **Setiap asesor upload hasil penilaian dengan membuat Laporan F1, F2, F3**

1. Tahap SPLIT:

- ✓ **Nilai 2 asesor tidak boleh ada split (Total > 15 dan per item > 1),**

2. Tahap VALIDASI:

- ✓ **Diskripsi 2 asesor harus mengarah ke nilai yang relatif sama (misal partisipasi alumni sebanyak 3 bentuk sumbangan)**

3. Tahap Penentuan Waktu VISITASI:

- ✓ **Penentuan waktu visitasi oleh 2 asesor**

Proses APS (SAPTO):

Visitation (3 hari)

- ✓ **Minimal 7 hari setelah proses AK selesai**
- ✓ **Konfirmasi dokumen/borang dengan fakta/bukti empiris,**
- ✓ **Melakukan penyesuaian nilai bila ada,**
- ✓ **Membuat laporan F4 s/d F9**
- ✓ **Upload Laporan Visitasi**

(Mohon PS SEGERA menghubungi ASESOR setelah mendapatkan Surat Pemberitahuan dari BAN PT)

Visitasi PS:

1. **Tidak dilakukan visitasi apabila**

   Nilai Desk dibawah 200

2. **Visitasi Lapangan dilakukan**

   A. bila diatas nilai 200 dan

   B. Verifikasi laporan di borang: apakah aktivitas di borang dilakukan (dengan bukti dokumen):

      1. Terdapat aturan/pedoman tertulis?

      2. Pelaksanaan aktivitas?

      3. Terdapat evaluasi, monitoring?

      4. Terdapat hasil analisis dan tindak lanjut?

LAPORAN KINERJA PERGURUAN TINGGI
LKPT

BORANG INDIKATOR KINERJA UTAMA:

1. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA
2. MAHASISWA
3. SUMBER DAYA MANUSIA
4. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA
5. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

LAPORAN KINERJA PERGURUAN TINGGI
LKPT

1. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA
   a. Sertifikasi/Akreditasi/Audit Eksternal
2. MAHASISWA
   a. Seleksi Mahasiswa Baru
   b. Mahasiswa Asing
3. SUMBER DAYA MANUSIA
   a. Kecukupan Dosen Perguruan Tinggi
   b. Beban Kerja dosen
   c. Produktivitas Penelitian dan PkM
   d. Rekognisi dosen

LAPORAN KINERJA PERGURUAN TINGGI
LKPT

Tuliskan pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap yang diterima dalam 3 tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut ini.

Tabel 3.d Rekognisi Dosen

No.	Nama Dosen	Bidang Keahlian	Rekognisi	Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1				
2				

Catatan:

Pengakuan didapat dalam bentuk seperti:

1) menjadi dosen tamu (*visiting lecturer) di perguruan tinggi tingkat nasional/ internasional.*
2) menjadi *invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional.*
3) menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional.
4) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi.
5) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional.

LAPORAN KINERJA PERGURUAN TINGGI LKPT

4. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

5. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 3 tahun terakhir.

N_{B1} = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT.

N_{B2} = Jumlah publikasi di seminar nasional.

N_{B3} = Jumlah publikasi di seminar internasional.

N_{C1} = Jumlah tulisan di media massa nasional.

N_{C2} = Jumlah tulisan di media massa internasional.

N_{DT} = Jumlah dosen tetap

LAPORAN EVALUASI DIRI (LED)

LAPORAN EVALUASI DIRI (LED)

- **Evaluasi**
  - merupakan tahapan yang krusial dalam penyusunan program pengembangan
  - upaya sistematik untuk menghimpun dan mengolah data dan fakta menjadi informasi yang handal dan sahih, sehingga dapat disimpulkan kondisi yang benar
  - Evaluasi tidak semata-mata bertujuan membuktikan kinerja tetapi lebih kepada upaya peningkatan kinerja institusi

LAPORAN EVALUASI DIRI (LED)

Konsep Evaluasi

- Model pencapaian sasaran atau *congruency model, adalah proses pengukuran secara kuantitatif (kuantifikasi) dengan membandingkan prestasi yang telah dicapai dengan tujuan yang diinginkan*
- Penggunaan model ini didasarkan pada:
  - **1) penentuan tujuan yang jelas,**
  - **2) penetapan "kebutuhan/standar minimum yang harus dipenuhi",**
  - **3) komponen masukan,**
  - **4) proses, dan**
  - **5) luaran serta capaian yang menjadi target evaluasi.**

LAPORAN EVALUASI DIRI (LED)

1. Tujuan Evaluasi Diri

- untuk memperlihatkan pencapaian mutu dari unit pengelola dan program studi
- sebagai alat kontrol manajerial
- sebagai alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan

LAPORAN EVALUASI DIRI (LED)

2. Kebutuhan minimum yang harus dipenuhi

- merupakan kebutuhan minimum dalam wujud sumber daya, kemampuan, tata aturan, peraturan, dan dukungan dari masyarakat dimana institusi berada
- Setiap komponen evaluasi diri (masukan, proses, luaran, dan capaian) harus memenuhi kebutuhan minimum sebagaimana yang telah ditetapkan dalam **Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI)**

LAPORAN EVALUASI DIRI (LED)

3. Masukan

- (a) sumber daya berwujud (*tangible), seperti: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dana, sarana dan prasarana, dan*
- (b) sumber daya tidak berwujud (*intangible) seperti visi dan misi, kurikulum, pengetahuan, sikap, kreativitas, tata nilai dan budaya.*

LAPORAN EVALUASI DIRI (LED)

4. Proses

- Proses adalah usaha untuk mendayagunakan sistem, sumber daya yang tersedia dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- Pendistribusian, pengalokasian dan interaksi antar sumber daya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses ini.
- Proses tersebut mencakup aspek: tatapamong, tatakelola, kepemimpinan, pembelajaran, suasana akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

LAPORAN EVALUASI DIRI (LED)

5. Luaran dan Capaian

- Luaran adalah hasil langsung dan segera dari proses, atau hasil dari aktivitas/kegiatan atau pelayanan yang diukur dengan menggunakan ukuran tertentu antara lain: mutu dan relevansi lulusan (IPK, masa studi, masa tunggu lulusan, kesesuaian mutu lulusan dengan bidang kerja), hasil penelitian dan PkM (publikasi, hilirisasi, dan HKI).
- Capaian adalah dampak yang ditimbulkan dari luaran terhadap para pemangku kepentingan antara lain dapat berupa: tingkat kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan dan alumni, pengguna lulusan, dan mitra; akreditasi/sertifikasi/rekognisi nasional dan internasional.

LAPORAN EVALUASI DIRI (LED)

Indikator Kinerja dan Kualitas

- 1. **Efisiensi**

  (kesesuaian antara input dan proses yang dilaksanakan)

- 2. **Produktivitas**

  (kesesuaian antara proses dengan luaran yang dihasilkan)

- **3. Efektivitas**

  (kesesuaian antara tujuan/sasaran dengan luaran yang dihasilkan)

LAPORAN EVALUASI DIRI (LED)

Indikator Kinerja dan Kualitas

- **4. Akuntabilitas**

  tingkat pertanggungjawaban yang menyangkut bagaimana sumber daya institusi pendidikan tinggi dimanfaatkan dalam upaya dan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

- **5. Suasana Akademik**

  suasana akademik diartikan sebagai tingkat kepuasan dan motivasi sivitas akademika dalam menyelesaikan tugasnya untuk mencapai tujuan institusi.

- **6. Kemampuan Inovatif**

  kemampuan institusi dalam menghasilkan nilai tambah pada luaran

LANGKAH PENYUSUNAN LED

Proses evaluasi diri dapat mengikuti pendekatan prinsip 5i yaitu ***inisiasi, idealisme, informasi, identifikasi dan insepsi*** (dalam menentukan masa depan yang diinginkan)

- **1. Inisiasi**

  Beberapa aktor kunci (key actors/key persons), pada umumnya adalah pimpinan institusi, dapat memberikan kontribusi yang visioner dalam pembuatan suatu rencana yang diinginkan

- **2. Idealisme**

  Rencana adalah suatu pengintegrasian antara gagasan (*idea) dengan idealisme*

- **3. Informasi**

  Perlu adanya data dan informasi yang relevan

LANGKAH PENYUSUNAN LED

Proses evaluasi diri dapat mengikuti pendekatan prinsip 5i yaitu ***inisiasi, idealisme, informasi, identifikasi dan insepsi*** (dalam menentukan masa depan yang diinginkan)

- **4. Identifikasi**

  Hasil evaluasi dan analisis menjadi dasar/landasan untuk mengidentifikasi isu strategis, permasalahan /program unggulan dan berbagai hal yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan tujuan dan sasaran pengembangan

- **5. Insepsi (**Pembuatan Rencana Awal)

  Pada akhir proses pembuatan rencana pengembangan adalah pembuatan rencana awal (***inception of plan)*** yang sifatnya global, ringkas dan merupakan ikhtisar/rangkuman dari jabaran rencana pengembangan yang kompleks dan rinci.

Mutu LED

Kelima langkah (5i) tersebut harus diikuti dan dilaksanakan untuk menghasilkan LED yang berkualitas. Langkah sbb:

1. Pemosisian

Kegiatan ini merupakan tugas dan tanggungjawab pimpinan PT

a. Identifikasi data dan informasi yang dibutuhkan

b. Validasi data dan informasi

c. Pengelompokan data dan informasi

d. Pengecekan konsistensi data dan informasi

e. Analisis awal atau interprestasi tabel

2. Arahan dan Asumsi

3. Tujuan Institusi

4. Indikator Kinerja

Mutu LED

Kelima langkah (5i) tersebut harus diikuti dan dilaksanakan untuk menghasilkan LED yang berkualitas. Langkah sbb:

5. Analisis Situasi

Analisis situasi adalah kegiatan analisis data dan informasi menggunakan metoda analisis yang relevan dan umum dipakai (seperti SWOT *analysis*, *Root-Cause Analysis).*

6. Kesimpulan

7. Langkah Strategis

Pengambilan keputusan strategi mana yang diambil, sebaiknya dilakukan pimpinan institusi bersama *task force dan semua staf institusi*

8. Rencana Implementasi

Pelaksanaan Penyusunan LED

Ada 7 langkah pelaksanaan penyusunan LED yang berkualitas. Langkah sbb:

1. Penetapan Tim Penyusun LED

Pimpinan institusi menetapkan tim penyusun (*task force) LED yang merupakan orang yang memahami manajemen pendidikan tinggi melalui keputusan yang legal dan disertai dengan uraian tugas dan tanggungjawabnya. Tim penyusun LED merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan tim penyusun LKPT dalam rangka penyusunan dokumen akreditasi.*

2. Penyusunan Jadwal Kerja Tim Penyusun

Agar laporan dapat diselesaikan tepat waktu, maka tim penyusun harus membuat jadwal kerja yang dihitung mundur dari batas waktu penyerahan laporan sebagai bagian dari dokumen usulan akreditasi

Pelaksanaan Penyusunan LED

Ada 7 langkah pelaksanaan penyusunan LED yang berkualitas. Langkah sbb:

3. Pembagian Kerja

Mengingat beban kerja tim yang cukup berat dan waktu pembuatan laporan yang umumnya terbatas, maka perlu dilakukan pembagian pekerjaan yang jelas

4. Pengumpulan dan Analisis Data

5. Penulisan Laporan Evaluasi Diri

Agar di dalam penjabaran materi tersebut dapat tersusun secara runut dan mudah dibaca, serta dipahami, perlu ditunjuk satu atau lebih anggota tim yang bertugas sebagai ***proof reader materi yang telah ditulis tersebut. Draft akhir LED harus direview oleh pimpinan.***

Pelaksanaan Penyusunan LED

Ada 7 langkah pelaksanaan penyusunan LED yang berkualitas. Langkah sbb:

6. Sosialisasi LED

Setelah LED selesai disusun, sebaiknya disosialisasikan kembali pada semua pihak berkepentingan (para pemangku kepentingan), khususnya staf akademik, untuk mendapatkan masukan. Untuk penentuan indikator kinerja, sebaiknya dibicarakan dan disepakati oleh semua pihak yang terkait dalam pelaksanaan implementasi program yang akan dilaksanakan

7. Perbaikan LED

Setelah disosialisasikan dan mendapat masukan dari pihak yang berkepentingan, mungkin masih diperlukan perbaikan akhir sebelum LED dan LKPT/LKPS diajukan ke BAN PT.

Atribut LED yang bermutu

Ada 7 atribut LED yang berkualitas yaitu:

1. **Keterlibatan semua pihak**
2. **Keserbacakupan**
3. **Kualitas Data**
4. **Kedalaman Analisis**
5. **Pendekatan Inovatif dan Kreatif**
6. **Rencana Pengembangan**
7. **Kejujuran**

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

Ada 3 Bagian Utama yaitu:

I. PENDAHULUAN
II. LAPORAN EVALUASI DIRI
III. PENUTUP

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

Berisi kebijakan tentang penyusunan evaluasi diri termasuk juga tujuan dilakukannya penyusunan LED. Pada bagian ini, institusi harus mampu menunjukkan keterkaitan LED dengan rencana pengembangan institusi.

B. Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya

Bagian ini, institusi harus menunjukkan bukti formal tim penyusun LED beserta deskripsi tugasnya, termasuk keterlibatan berbagai unit, pemangku kepentingan internal (mahasiswa, pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna, dan mitra) dalam penyusunan LED

C. Mekanisme Kerja Penyusunan LED

Bagian ini memuat mekanisme pengumpulan data dan informasi, verifikasi dan validasi data, pengecekan konsistensi data, analisis data, identifikasi akar masalah dan penetapan strategi pengembangan yang mengacu pada rencana pengembangan jangka panjang, yang didukung dengan jadwal kerja tim yang jelas

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Kondisi Eksternal
B. Profil Institusi
C. Kriteria
D. Analisis Dan Penetapan Program Pengembangan Institusi

1.

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. Kondisi Eksternal

Bagian ini menjelaskan kondisi eksternal perguruan tinggi yang terdiri dari lingkungan makro dan lingkungan mikro ditingkat lokal, nasional, dan internasional. Lingkungan makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lingkungan mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, *e-Learning, pendidikan jarak jauh, Open Course Ware (OCW), kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi. Unit pengelola perlu menganalisis aspek-aspek dalam lingkungan makro dan lingkungan mikro yang relevan dan dapat mempengaruhi eksistensi dan pengembangan institusi.*

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

B. Profil Institusi

1. Sejarah institusi

Institusi harus mampu menjelaskan mandat pendirian dan perkembangan perguruan tinggi (jika terjadi pergeseran mandat atau perubahan bentuk institusi) secara ringkas dan jelas

2. Visi, misi, tujuan, strategi, dan tata nilai

Bagian ini berisi deskripsi singkat visi, misi, tujuan, sasaran, dan tata nilai yang diterapkan di perguruan tinggi

3. Organisasi dan tata kerja

Bagian ini berisi penjelasan dokumen formal organisasi dan tata kerja yang saat ini berlaku, termasuk didalamnya diuraikan secara ringkas tentang struktur organisasi dan tata kerja (fakultas, lembaga, program studi, laboratorium, dll.), serta tugas pokok dan fungsinya

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

B. Profil Institusi

4. Mahasiswa dan lulusan

Bagian ini, berisi deskripsi ringkas data jumlah mahasiswa dan lulusan, termasuk kualitas masukan, prestasi monumental yang dicapai mahasiswa dan lulusan, serta kinerja lulusan

5. Dosen dan tenaga kependidikan

Bagian ini berisi informasi ringkas jumlah dan kualifikasi SDM (dosen dan tenaga kependidikan), kecukupan dan kinerja, serta prestasi monumental yang dicapai.

6. Keuangan, sarana, dan prasarana

Berisi deskripsi ringkas kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumber daya keuangan, sarana dan prasarana.

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

B. Profil Institusi

7. Sistem Penjaminan Mutu

Berisi deskripsi sistem penjaminan mutu yang paling tidak berisi kebijakan, organisasi, dokumen SPMI, implementasi, monitoring dan evaluasi, laporan audit, dan tindak lanjut. Pada bagian ini juga tercakup sistem penjaminan mutu internal, pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal (bukan BAN-PT), lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi

8. Kinerja Institusi

Berisi deskripsi capaian dan luaran perguruan tinggi yang paling diunggulkan.

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C. Kriteria

Laporan evaluasi diri harus memuat 9 (sembilan) kriteria akreditasi yang meliputi kriteria: 1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi, 2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama, 3) Mahasiswa, 4) Sumber Daya Manusia, 5) Keuangan, Sarana, dan Prasarana, 6) Pendidikan, 7) Penelitian, 8) Pengabdian kepada Masyarakat, dan 9) Luaran dan Capaian Tridharma

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

Kriteria:

1. **Latar Belakang**
2. **Kebijakan**
3. **Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar**
4. **Indikator Kinerja Utama**
5. **Indikator Kinerja Tambahan**
6. **Evaluasi Capaian Kinerja**
7. **Penjaminan Mutu**
8. **Kepuasan Pengguna**
9. **Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar serta Tindak Lanjut**

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi,

1. Latar Belakang

- Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan VMTS, yang mencakup antara lain: keterlibatan para pemangku kepentingan internal maupun eksternal, pertimbangan terhadap kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, dan kebutuhan pengembangan perguruan tinggi.

2. Kebijakan

- Berisi deskripsi dokumen formal kebijakan yang mencakup: penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi VMTS kedalam peraturan dan program pengembangan.

3. Strategi Pencapaian VMTS

- Bagian ini menjelaskan secara komprehensif strategi pencapaian VMTS perguruan tinggi. Pada bagian ini juga diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi,

4. Indikator Kinerja Utama

- Perguruan Tinggi memiliki rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja utama dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan.

5. Indikator Kinerja Tambahan

- Indikator kinerja tambahan adalah indikator VMTS lain yang ditetapkan oleh masing masing perguruan tinggi. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi,

6. Evaluasi Capaian Kinerja

- Berisi deskripsi dan analisi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian VMTS yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian VMTS.

7. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut

- Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan institusi.

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

1. Latar Belakang

2. Kebijakan

3. **Standar PT dan Strategi Pencapaian Standar**

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

4. Indikator Kinerja Utama

a) Tata Pamong dan Tata Kelola

Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong, dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja, 5 pilar, yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan

b) Kepemimpinan

Kepemimpinan Operasional, Organisasional dan publik

c) Pengelolaan:

1. Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang meliputi perencanaan (*planning*), *pengorganisasian (organizing)*, *penempatan personil (staffing)*, *pengarahan (leading)*, *dan pengawasan (controlling)*.

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

4. Indikator Kinerja Utama

c) Pengelolaan:

2. Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup aspek: a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana, i) Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama.

3. Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan aspek: a) pendidikan, b) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, c) kemahasiswaan, d) penelitian, e) PkM, f) SDM, g) Keuangan, h) Sarana dan Prasarana, i) Sistem Penjaminan Mutu, dan j) Kerjasama

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

4. Indikator Kinerja Utama

c) Pengelolaan:

4. Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis (yang mencakup perencanaan finansial dan sumber daya, pengelolaan dan pengendalian risiko, kepatuhan terhadap peraturan, konflik kepentingan, pelaporan dan audit).

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

4. Indikator Kinerja Utama

D) Sistem Penjaminan Mutu:

1. Ketersediaan dokumen formal pengembangan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi
2. Terbangunnya sistem penjaminan mutu internal yang fungsional yang paling tidak termasuk:
   a) Dokumen formal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu internal di perguruan tinggi.
   b) Ketersedian dokumen mutu yang dapat mencakup: pernyataan komitmen mutu, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu dan dokumen lain yang diperlukan.

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

4. Indikator Kinerja Utama

D) Sistem Penjaminan Mutu:

2. Terbangunnya sistem penjaminan mutu internal yang fungsional yang paling tidak termasuk:

c) Ketersediaan rencana implementasi penjaminan mutu yang mencakup: strategi, kebijakan, pemberdayaan para pemangku kepentingan yang merupakan bagian dari rencana jangka menengah maupun jangka panjang.

d) Bukti yang sahih terkait efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu yang ditetapkan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditindak lanjuti untuk perbaikan yang berkelanjutan (PPEPP).

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

4. Indikator Kinerja Utama

D) Sistem Penjaminan Mutu:

2. Terbangunnya sistem penjaminan mutu internal yang fungsional yang paling tidak termasuk:

e) Bukti sahih pelaksanaan monitoring dan evaluasi penjaminan mutu yang terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan.

f) Bukti sahih sistem perekaman dan dokumentasi mutu, serta publikasi hasil penjaminan mutu internal kepada para pemangku kepentingan.

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

4. Indikator Kinerja Utama

D) Sistem Penjaminan Mutu:

3. Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktek baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi.
4. Bukti sahih terkait hasil Sertifikasi/Akreditasi/Audit Eksternal. Bagian ini berisi hasil analisis data:
   A. perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau nasional bereputasi (Tabel 1.a. LKPT).
   B. perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi (Tabel 1.a. LKPT).

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

4. Indikator Kinerja Utama

D) Sistem Penjaminan Mutu:

4. Bukti sahih terkait hasil Sertifikasi/Akreditasi/Audit Eksternal. Bagian ini berisi hasil analisis data:

   C. Pelaksanaan dan hasil audit eksternal keuangan di PT (Tabel 1.a. LKPT).

   D. Perolehan status terakreditasi seluruh PS oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) (Tabel 1.b. LKPT).

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

4. Indikator Kinerja Utama

E) Kerja sama:

1) Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.

2) Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.

3) Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kemanfaatan kerjasama.

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

4. Indikator Kinerja Utama

E) Kerja sama:

4) Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.

5) Bukti sahih kerjasama tridharma yang dilengkapi dengan hasil analisis data terkait manfaat kerjasama bagi perguruan tinggi. (Tabel 1.c. LKPT)

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berisi deskripsi dan analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian standar yang telah ditetapkan. Capaian kinerja harus diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi. Analisis terhadap capaian kinerja harus mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan institusi

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

7. Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Berisi deskripsi dan bukti yang sahih sistem penjaminan mutu tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang ditetapkan, dilaksanakan, hasilnya dievaluasi dan dikendalikan, serta dilakukan upaya peningkatan sesuai dengan siklus PPEPP

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut:

- menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan,
- dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif ,
- dianalisis dengan metode yang tepat, serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan
- tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem,
- review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan.
- hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan.

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Tata Pamong, Tata kelola dan Kerjasama serta Tindak Lanjut

Berisi ringkasan dari: pemosisian, masalah dan akar masalah, serta rencana perbaikan dan pengembangan tata pamong, tata kelola dan kerjasama.

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.3. Mahasiswa

1. **Latar Belakang**
2. **Kebijakan**
3. **Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar**
4. **Indikator Kinerja Utama**
5. **Indikator Kinerja Tambahan**
6. **Evaluasi Capaian Kinerja**
7. **Penjaminan Mutu Mahasiswa**
8. **Kepuasan Pengguna**
9. **Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Mahasiswa serta Tindak Lanjut**

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.4. SDM

1. **Latar Belakang**
2. **Kebijakan**
3. **Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar**
4. **Indikator Kinerja Utama**
5. **Indikator Kinerja Tambahan**
6. **Evaluasi Capaian Kinerja**
7. **Penjaminan Mutu SDM**
8. **Kepuasan Pengguna**
9. **Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar SDM serta Tindak Lanjut**

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

1. **Latar Belakang**
2. **Kebijakan**
3. **Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar**
4. **Indikator Kinerja Utama**
5. **Indikator Kinerja Tambahan**
6. **Evaluasi Capaian Kinerja**
7. **Penjaminan Mutu KSP**
8. **Kepuasan Pengguna**
9. **Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar KSP serta Tindak Lanjut**

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.6. Pendidikan

1. **Latar Belakang**
2. **Kebijakan**
3. **Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar**
4. **Indikator Kinerja Utama**
5. **Indikator Kinerja Tambahan**
6. **Evaluasi Capaian Kinerja**
7. **Penjaminan Mutu Pendidikan**
8. **Kepuasan Pengguna**
9. **Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Pendidikan serta Tindak Lanjut**

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.7. Penelitian

1. **Latar Belakang**
2. **Kebijakan**
3. **Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar**
4. **Indikator Kinerja Utama**
5. **Indikator Kinerja Tambahan**
6. **Evaluasi Capaian Kinerja**
7. **Penjaminan Mutu Penelitian**
8. **Kepuasan Pengguna**
9. **Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Penelitian serta Tindak Lanjut**

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.8. PkM

1. **Latar Belakang**
2. **Kebijakan**
3. **Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar**
4. **Indikator Kinerja Utama**
5. **Indikator Kinerja Tambahan**
6. **Evaluasi Capaian Kinerja**
7. **Penjaminan Mutu PkM**
8. **Kepuasan Pengguna**
9. **Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar PkM serta Tindak Lanjut**

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

C.9. Luaran (output) dan Capaian Tridharma (outcome)

1. **Indikator Kinerja Utama**:
   a. Pendidikan
   b. Penelitian dan PkM
2. **Indikator Kinerja Tambahan**
3. **Evaluasi Capaian Kinerja**
4. **Penjaminan Mutu Luaran dan Capaian Tridharma**
5. **Kepuasan Pengguna**
6. **Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Luaran dan Capaian Tridarma serta Tindak Lanjut**

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

D. **Analisis Dan Penetapan Program Pengembangan Institusi**

1. Analisis Capaian Kinerja

Cakupan aspek antar kriteria yang dievaluasi: kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap kriteria di atas.

2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan

Ketepatan mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi serta keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja. Analisis SWOT harus mencakup strategi pengembangan.

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

II. LAPORAN EVALUASI DIRI

D. **Analisis Dan Penetapan Program Pengembangan Institusi**

3. Strategi pengembangan

Kemampuan institusi dalam menetapkan prioritas pengembangan sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan rencana strategi pengembangan institusi secara keseluruhan.

4. Program Keberlanjutan

Mekanisme penjaminan keberlangsungan program dan good practices yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumber daya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan

STRUKTUR LAPORAN EVALUASI DIRI

III. PENUTUP

Bagian ini berisi deskrispi yang memuat kesimpulan dari Laporan Evaluasi Diri (LED).

Terima Kasih